

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Upaya meningkatkan keterampilan menyimak pada anak tunarungu dapat dilakukan dengan berbagai cara, sesuai dengan tingkatan dan kemampuan anak tunarungu. Kondisi hambatan yang pada fungsi pendengaran mengakibatkan anak tunarungu miskin bahasa, karena sulit untuk memperoleh informasi melalui pendengaran. Kemampuan bahasa Indonesia pada anak tunarungu sangat kurang, sering terjadi ketidakcocokan antara soal dengan pertanyaan. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk anak tunarungu cenderung lebih memahami makna dalam menyimak.

Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak suatu berita, karena pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* melibatkan anak untuk berdiskusi serta berbagi kepada teman – temannya dengan bahasa yang dimengerti oleh teman sebayanya.

Kemampuan keterampilan menyimak peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* cukup rendah yaitu peserta didik hanya mampu menjawab tiga sampai empat soal dengan benar, jika dipresentasikan maka keterampilan menyimak anak sebelum diberikan perlakuan sebanyak 59,16% sedangkan setelah diberikan perlakuan menjadi 80,83%.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan hipotesis melalui uji *Wilcoxon*, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan keterampilan menyimak dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik tunarungu. Sesuai dengan perhitungan uji *Wilcoxon* yang bertujuan untuk menguji perbedaan data skor

*pre test* dengan *post test*, dengan jumlah sampel yang diteliti. Hasil hitung dari  $J_{\text{tabel}}$  ternyata menunjukkan  $J_{\text{hitung}} > J_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan data skor sampel penelitian menunjukkan adanya peningkatan sebesar 21,67% setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, masing – masing sampel mengalami peningkatan dalam menjelaskan pokok- pokok berita, menentukan judul berita dan menyimpulkan berita. Sehingga pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini dapat digunakan dalam menyimak berita pada anak tunarungu kelas VI di SLB Negeri Cicendo.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan kepada berbagai pihak terkait mengenai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### 1. Kepada Guru

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran kooperatif, sehingga dapat menjadi solusi yang akan digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan anak tunarungu yang mengalami permasalahan dalam menyimak, karena dengan menerapkan model ini dapat meningkatkan aspek pemahaman tunarungu.

### 2. Kepada Peneliti selanjutnya

Penelitian ini baru meneliti pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada anak tunarungu. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat dilaksanakan pada mata pelajaran yang lain, seperti matematika ataupun untuk meningkatkan hubungan perilaku sosial antar peserta didik.